

ABSTRACT

ANNISA RAHMAWATI. **Mother – Daughter Bond in Rodrigo Garcia’s *Mother and Child Screenplay***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

Mother has important roles in the development of her children, since she is the one who gives birth to all children. Therefore, there is a special bond between a mother and her children, especially the daughters. The bond between a mother and a daughter is special because there are some particular values of womanhood that cannot be found in any other family bond. This thesis examines the mother – daughter bond and its effects toward the daughters in Rodrigo Garcia’s *Mother and Child* screenplay. The screenplay explores the story of the relationship between three women and their mothers. Thus, the title that chosen is Mother – Daughter Bond in Rodrigo Garcia’s *Mother and Child*.

The researcher formulates three questions in this thesis to reach the final answer of the study. The first problem discusses the description of the main characters as the daughters. The second discusses the analysis of the bond between the main characters and their mothers. The last problem discusses the effects of bond between the main characters and their mothers toward them as the daughters, as seen in the screenplay.

The researcher uses library research method to finish the study. The sources of the study are books, encyclopedia, articles, and online journals. They contain of theories which are important to the study. The researcher uses theories on character and characterization and psychoanalysis theories on mother – daughter bond. The researcher uses feminism psychoanalytical approach to analyze these problems.

The result of the analysis of the study shows that the daughters are affected by the bond between them and their mothers. Karen, the character who has difficult bond with her mother, has difficult attitude and characteristic. Elizabeth, the character who does not have the mother figure in her life, becomes very independent and does not believe in the values of a family. Lucy, the character who has the least difficult bond with her mother, becomes confident and has positive attitude toward the values of a family. To conclude, the bond between mother and daughter does affect the daughter.

ABSTRAK

ANNISA RAHMAWATI. **Mother – Daughter Bond in Rodrigo Garcia’s *Mother and Child* Screenplay.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Ibu mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak-anaknya, karena ia yang melahirkan semua anak-anaknya. Oleh karena itu, ada ikatan yang istimewa antara seorang ibu dengan anak-anaknya, terlebih lagi pada anak perempuan. Ikatan antara seorang ibu dengan anak perempuannya sangat istimewa karena ada nilai-nilai khusus keperempuanan yang tidak dapat ditemukan pada ikatan antara anggota keluarga lainnya. Makalah ini meneliti tentang ikatan antara ibu dan anak perempuan dan efek-efek dari ikatan tersebut terhadap karakter anak perempuan seperti yang terlihat pada naskah film *Mother and Child* karya Rodrigo Garcia. Naskah ini mengangkat cerita tentang hubungan antara tiga orang perempuan dengan ibunya masing-masing. Adapun judul yang dipilih untuk makalah ini adalah *Mother – Daughter Bond in Rodrigo Garcia’s Mother and Child*.

Peneliti merumuskan tiga pertanyaan dalam makalah ini untuk mencapai jawaban akhir dari studi ini. Rumusan masalah yang pertama membahas deskripsi dari karakter-karakter utama sebagai anak perempuan. Rumusan masalah kedua membahas ikatan antara karakter-karakter utama dengan ibu mereka. Rumusan masalah terakhir membahas efek dari ikatan para karakter utama dengan ibu mereka terhadap karakter utama sebagai anak perempuan, seperti yang terlihat pada naskah film.

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka untuk menyelesaikan studi ini. Sumber-sumber untuk studi ini adalah buku-buku, ensiklopedia, artikel-artikel, dan jurnal daring. Sumber-sumber tersebut berisikan teori-teori yang penting untuk studi ini. Penulis menggunakan teori karakter dan karakterisasi dan teori psikoanalisis pada ikatan ibu – anak perempuan. Peneliti menggunakan pendekatan psikoanalitikal feminisme.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa para karakter anak perempuan terpengaruh oleh ikatan antara mereka dengan para ibu mereka. Karen, karakter yang mempunyai ikatan yang sulit dengan ibunya, mempunyai karakteristik dan perilaku yang sulit. Elizabeth, karakter yang tidak mempunyai figur ibu dalam hidupnya, menjadi sangat independen dan tidak mempercayai nilai-nilai dalam sebuah keluarga. Lucy, karakter yang mempunyai ikatan yang tidak sulit dengan ibunya, menjadi percaya diri dan mempunyai pandangan positif terhadap nilai-nilai dalam sebuah keluarga. Dapat disimpulkan, ikatan antara ibu dan anak perempuan mempunyai pengaruh terhadap anak perempuan.